

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, maka ditarik beberapa kesimpulan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Penerapan strategi pembelajaran *genius learning* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari observasi aktivitas kegiatan belajar mengajar pada siklus I dengan 75 menjadi 87.
2. Rata-rata hasil belajar siswa setelah dilakukan penerapan strategi pembelajaran *Genius Learning* adalah mengalami peningkatan, yaitu dari siklus I dengan rata-rata 75 meningkat menjadi 87 pada siklus II dengan mengalami peningkatan sebesar 12 %. dari hasil peningkatan hasil belajar tersebut berarti penerapan strategi pembelajaran *genius learning* pada ilmu bangunan dengan kompetensi dasar menerapkan spesifikasi dan karakteristik kayu untuk konstruksi bangunan mengalami peningkatan. Oleh karena itu, penerapan strategi pembelajaran *genius learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Bangunan kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 tabat Tahun Pelajaran 2014/2015.

## B. Implikasi

Hasil penelitian ini mengimplikasikan bahwa tahapan-tahapan strategy *genius learning* dari pengajuan hipotesis pertama dapat diterima. Bahwa tahapan dari strategi ini seperti: menciptakan suasana kondusif dan positif dengan senam otak untuk menarik perhatian siswa. Selanjutnya indikator lain yaitu menghubungkan dengan mengajukan pertanyaan yang mengarah kemateri yang akan dipelajari sehingga dari indikator ini siswa mau menjawab sesuai pemahamannya walaupun siswa belum terbiasa sehingga masih banyak siswa yang tidak bertanya. Indikator lain yaitu gambaran besar yang ditunjukkan oleh guru menyatakan cakupan semua materi yang akan disampaikan dalam bentuk peta konsep. Indikator pembelajaran selanjutnya adalah tetapkan tujuan, indikator ini siswa dituntut untuk mengeluarkan pendapatnya dengan apa yang akan dicapai oleh siswa ke dalam kertas yang berupa *goal setting*. Indikator inti dari strategi ini adalah memasukan informasi dari gambaran besar yang ditampilkan oleh guru. Indikator aktivasi adalah proses yang membawa siswa kepada satu tingkat pemahaman yang lebih dalam terhadap materi yang telah diajarkan sebelum dilaksanakan ke indikator selanjutnya. Indikator demonstrasi, guru memberikan umpan balik/*feedback* kepada kelompok sehingga siswa dituntut untuk bertanya dan menjawab sesuai materi yang diajarkan. Indikator penutup dari strategi ini adalah ualngi dan jangkaran, dimana siswa yang membuat kesimpulan mengenai materi yang diajarkan dengan melaksanakan teknik donat dan operan kertas ide yang pada akhirnya mendapatkan kesimpulan dari materi dan disempurnakan oleh guru. Maka strategi pembelajaran *Genius Learning* ini dapat dijadikan sebagai

pilihan strategi pembelajaran bagi guru khususnya guru mata pelajaran ilmu bangunan dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Dari pengajuan hipotesis kedua dapat diterima. Bahwa tahapan strategi ini dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu bangunan. Seperti tahapan awal dengan senam otak dimana dapat menarik perhatian siswa untuk siap memulai proses pembelajaran, tahapan menghubungkan materi dengan pemahaman siswa, walaupun dapat dilihat dalam lampiran masih ada siswa yang belum aktif bertanya dan menjawab. Tahap selanjutnya yaitu gambaran besar dengan peta konsep. Tahap masukan informasi adalah tahapan dimana menuntut pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap materi. Tahapan aktivasi, dilakukan untuk mengetahui pemahaman siswa dengan menjawab pertanyaan dari lembar aktivasi. Selanjutnya tahapan demonstrasi yaitu kelompok diuji langsung untuk mengetahui bagaimana pemahaman, pengetahuan dan aplikasi oleh siswa tersebut. Hingga tahap terakhir yaitu menggunakan teknik donat dan operan kertas untuk menyimpulkan materi pembelajaran oleh siswa dan guru hanya sebagai fasilitator. Maka perlu kiranya menjadi bahan pertimbangan kepada guru maupun orang tua untuk mendukung seluruh kegiatan belajar siswa yang dapat mempengaruhi hasil belajar ilmu bangunan. Strategi yang dapat dilakukan guru dalam memperbaiki aktivitas belajar siswa adalah memberikan dukungan kepada siswa melalui penghargaan, membuat siswa merasa bertanggungjawab, mengarahkan siswa untuk mencapai tujuan yang realistis.

Penggunaan strategi pembelajaran yang tepat akan menciptakan suasana belajar yang lebih baik, kondusif dan positif demi tercapainya hasil belajar yang baik pula. Oleh karena itu, pemilihan strategi pembelajaran menjadi faktor yang

sangat penting dalam merencanakan kegiatan pembelajaran. Ada baiknya jika penggunaan strategi pembelajaran yang melibatkan siswa aktif dengan mengembangkan pola pikir dan keterampilannya lebih dioptimalkan walaupun tidak sepenuhnya harus meninggalkan metode pembelajaran demonstrasi yang sudah diterapkan selama ini.

Penerapan strategi pembelajaran *Genius Learning* menjadi salah satu bukti bahwa pembelajaran juga menuntut keaktifan siswa dan guru untuk mengembangkan potensi yang ada di dalam diri siswa sehingga hasil belajar yang didapat akan lebih optimal dan siswa akan lebih bersemangat dalam belajar.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Dalam upaya meningkatkan aktivitas hasil belajar ilmu bangunan hendaknya guru menekankan untuk lebih bekerja keras lagi menerangkan tahapan-tahapan *genius learning* terutama pada tahapan menghubungkan dan tahap demonstrasi.
2. Dalam upaya meningkatkan hasil belajar ilmu bangunan hendaknya guru memperhatikan tahapan dari menciptakan suasana kondusif, tahapan hubungkan dan demonstrasi yang mengarah ke pemahaman, pengetahuan dan aplikasi dari materi ilmu bangunan.

3. Untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Ilmu Bangunan, diharapkan pihak sekolah dan guru menerapkan strategi pembelajaran *Genius Learning*.
4. Bagi peneliti selanjutnya agar lebih memperhatikan dan menjelaskan tahapan-tahapan strategi pembelajaran *genius learning* sebelum memulai pembelajaran di kelas.
5. Bagi guru dan calon guru yang hendaknya menerapkan strategi *Genius Learning* ini disarankan agar memiliki persiapan yang baik dan terlebih dahulu memperkenalkan strategi pengajaran ini kepada siswa, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan waktu yang lebih efektif dan efisien.
6. Untuk penelitian lanjutan dengan variabel yang relevan hendaknya dapat memperbaiki kekurangan yang ada pada penelitian ini dengan membuat perencanaan penelitian yang lebih baik lagi untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.
7. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat memperhitungkan waktu yang dibutuhkan untuk setiap tahapan dan benar-benar dapat menyesuaikan alokasi waktu yang ada dengan rencana pembelajaran yang telah disesuaikan dengan RPP.